



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR,  
DPD, DPRD PROVINSI PAPUA BARAT DAYA TAHUN 2024**

**ACARA  
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI, MEMERIKSA  
DAN MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

**J A K A R T A**

**KAMIS, 30 MEI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Barat Daya Tahun 2024
- Pemohon: Partai Amanat Nasional

**TERMOHON**

KPU Republik Indonesia

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

**Kamis, 30 Mei 2024, Pukul 08.12– 09.11 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                      |           |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat     | (Ketua)   |
| 2) Anwar Usman       | (Anggota) |
| 3) Eddy Nurbaningsih | (Anggota) |

**PANITERA PENGGANTI**

I Made Gede Widya Tanaya Kabinawa

**Pihak yang Hadir:****A. Kuasa Hukum Pemohon:**

Muhammad Wahyu

**B. Ahli Pemohon:**

I Gusti Putu Artha

**C. Saksi Pemohon:**

1. Muhamad Rizal
2. Heru Litolily
3. Hayun Iriwanas
4. Ivan Rusli Rolobessy

**D. Kuasa Hukum Termohon**

Nur Farid

**E. Saksi Termohon:**

1. Frengki Duwith
2. Melly Richard Usmany

**F. Kuasa Hukum Pihak Terkait:**

1. Stefen Alves Tes Mau
2. Adil Supatra Akbar

**G. Ahli Pihak Terkait:**

Abdul Kahar Maranjaya

**H. Bawaslu:**

1. Herdhi Funce Rumbewas
2. Lolly Suhenty
3. Sulaiman
4. A. Muh. Saifullah
5. Riswan

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 08.12 WIB****1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00: 14]**

Baik, kita mulai.

Sidang dalam Perkara 05-01-12-38/PHPU/2024. Permohonan diajukan oleh Partai Amarat Nasional, Pihak Terkait Partai Hanura, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Ya. Kehadirannya tidak perlu saya cek kembali, agendanya adalah Sidang Pembuktian. Dalam Sidang Pembuktian, yang pertama kita akan mendengarkan Keterangan Saksi dan Ahli kalau ada, dari semua pihak. Kemudian yang kedua, seandainya ada bukti tambahan, maka bukti tambahan harus diserahkan, sekarang untuk disahkan pada akhir sidang.

Dari Pemohon, PAN? Ada bukti tambahan?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD WAHYU [01:18]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19]**

Tidak ada? Baik. Dari Termohon? Ada bukti tambahan? Sudah diserahkan?

**4. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [01:26]**

Mohon izin, Yang Mulia. Kalau diperbolehkan, diserahkan di ruang sidang. Karena tadi di bawah katanya harus diserahkan di sidang.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33]**

Ini ada Termohon T-8 sampai T-35, sudah?

**6. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [01:37]**

Sudah masuk, tapi ada lagi tambahan.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39]**

Lho, serahkan sekarang kalau begitu.

**8. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [01:41]**

Ya. Begitu, Yang Mulia.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42]**

Ya. Itu bukti tambahan yang selain sudah, itu?

**10. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [01:50]**

Sudah, yang baru, Yang Mulia.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51]**

Baik, terima kasih.

Dari Pihak Terkait, Partai Hanura, ada bukti tambahan?

**12. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: STEFEN ALVES TES MAU [01:56]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57]**

Tidak ada. Bawaslu, ada bukti tambahan? Tidak ada?

Baik. Kalau begitu tidak ada, yang ada dari Pihak Termohon. Segera kita akan verifikasi kalau memenuhi persyaratan, nanti pada akhir sidang akan kita sahkan, ya.

Baik, kita akan mendengarkan dulu Keterangan Ahli. Silakan, Ahli dari Pihak Pemohon. Pak Gusti Putu Artha, silakan maju ke depan.

Kemudian, Ahli dari Pihak Terkait, Dr. Abdul Kahar Maranjaya, silakan maju ke depan. Agak terpisah jauh. Nah, begitu. Karena ada didampingi oleh apa ... yang mendampingi untuk sesuai dengan agamanya, ya. Biasanya untuk agama Hindu kemana? Didampingi di belakangnya atau di mananya? Di belakangnya? Ya.

Mohon berkenan, Yang Mulia Prof. Anwar Usman. Untuk Pak Putu Artha beragama Hindu, untuk Pak Abdul Kahar beragama Islam.

**14. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [03:18]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

Bersumpah atau berjanji? Bersumpah, ya? Baik. Mohon ikuti saya.

"Om atah parama wisesa. Saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Om shanti shanti shanti om".

**15. AHLI BERAGAMA HINDU DISUMPAH [03:39]**

Om atah parama wisesa. Saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Om shanti shanti shanti om.

**16. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [04:04]**

Ya, terima kasih.  
Selanjutnya sesuai dengan agamanya, Islam, ya?

**17. AHLI PIHAK TERKAIT: ABDUL KAHAR MARANJAYA [04:14]**

Ya.

**18. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [04:19]**

Mohon, ikuti saya "Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

**19. SELURUH AHLI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [04:19]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

**20. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:41]**

Cukup, Yang Mulia.

**21. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [04:42]**

Ya, terima kasih.

**22. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:43]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Kembali ke tempat, Pak Putu dan Pak Abdul Kahar, ya.

Sekarang kita sumpah terlebih dahulu, Saksi dari Pemohon Pak Muhamad Rizal, kemudian Pak Heru Lili ... Litololy, kemudian Pak Hayun Iriwanas. Keempat, Pak Ivan Rusli Rolobessy. Semuanya beragama Islam? Oke.

Dari Termohon, masih menjabat ini? Pak Frengki Duwith, masih Anggota KPU Kabupaten Sorong?

**23. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [05:21]**

Ya.

**24. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:22]**

Ya, masih aktif, ya?

**25. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [05:33]**

Masih, Pak.

**26. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:35]**

Kemudian, ini Bu Melly?

**27. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [05:37]**

Pak Melly.

**28. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:38]**

Pak Melly? Pak Melly Richard Usmany, sudah mantan?

**29. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [05:42]**

Mantan, ya.

**30. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:42]**

Kalau mantan diambil sumpahnya, silakan maju ke depan. Pak Melly sebelah sini, beragama Kristen?

**31. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [05:51]**

Ya.

**32. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:51]**

Ya, Pihak Terkait, tidak mengajukan saksi, Bawaslu tidak. Silakan, Yang Mulia, mohon perkenannya.

**33. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [06:00]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Yang beragama Islam dulu, ya.

**34. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:07]**

Tangan ke bawah semuanya, ya, begitu, dengan sikap sempurna.

**35. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [06:11]**

Ya. Mohon ikuti saya.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, Tidak lain dari yang sebenarnya"

**36. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [06:19]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**37. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [06:37]**

Ya, baik. Terima kasih. Kemudian, yang beragama Kristen.

**38. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:43]**

Tangan kirinya di atas Alkitab. Ya, ini beragama Kristen, ya?

**39. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [06:49]**

Ya.

**40. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:50]**

Kristen, dua, Ya.

**41. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [06:51]**

Ya. Bersumpah atau berjanji? Bersumpah? Baik, Ikuti saya.

"Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan Menolong saya."

**42. SELURUH SAKSI BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH: [06:51]**

Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya. Tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan Menolong saya.

**43. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [07:22]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. (...)

**44. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:23]**

Terima kasih, Yang Mulia. Silakan kembali ke tempat.

Kita dengar Keterangan Ahli dulu. Ahli itu waktunya sangat terbatas dan kalau kelamaan biayanya terlalu mahal, Pak Putu Artha dan Pak Abdul, jadi didahulukan, ya. Setelah Pak Putu Artha, nanti langsung Pak Abdul Kahar. Habis itu boleh meninggalkan ruang sidang, tapi kalau masih di sini juga masih boleh. Tapi ini didahulukan karena waktunya itu sangat mahal Ahli itu, jadi bisa diberada di lain tempat dulu.

Silakan Pak Putu Artha, ada waktu 10 menit untuk disampaikan pokok-pokoknya. Sudah ada makalahnya, Pak Putu Artha?

**45. AHLI PEMOHON: I GUSTI PUTU ARTHA [08:16]**

Saya sudah serahkan, Majelis.

**46. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:18]**

Untuk Pak Abdul?

**47. AHLI PIHAK TERKAIT: ABDUL KAHAR MARANJAYA [08:20]**

Sudah.

**48. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:20]**

Sudah, ya. Baik, terima kasih.

Masing-masing 10 menit, nanti kita ada tanya jawab pendalaman yang kalau ada yang memerlukan. Silakan, Pak.

**49. AHLI PEMOHON: I GUSTI PUTU ARTHA [08:31]**

Terima kasih, Majelis. Assalamualaikum wr. wb.

**50. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:35]**

Walaikumussalam.

**51. AHLI PEMOHON: I GUSTI PUTU ARTHA [08:36]**

Om Swastiastu. Keterangan Ahli di Mahkamah Konstitusi dalam Perkara Nomor 05 dan seterusnya. Majelis Hakim Yang Mulia.

Saya singkat-singkat saja, saya akan langsung menjelaskan dan menjawab permasalahan, lima pertanyaan yang diajukan kepada saya untuk dijelaskan dalam konteks keahlian saya.

Pertanyaan pertama. Apa pendapat Ahli apabila ada anggota KPPS yang justru terbukti sebagai calon anggota legislatif pada Pemilu 2024 dan apa konsekuensinya?

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 07 Tahun 2017 Pasal 2 menegaskan, pemilu dilaksanakan berlandaskan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil, ini asasnya. Sedangkan Pasal 3 mengatur prinsip penyelenggaraan pemilu yang harus mandiri, jujur, adil, berkepastian hukum, tertib, terbuka, proporsional, profesional, akuntabel, efektif, dan efisien. Asas dan prinsip inilah yang harus menjadi jiwa dan roh dari seluruh produk hukum dan teknis penyelenggaraan pemilu di semua tahapan, di berbagai tingkatan, termasuk kasus yang kita bicarakan saat ini.

Dengan demikian, fakta bahwa anggota KPPS merangkap sebagai calon anggota legislatif, melanggar asas penyelenggaraan pemilu yang jujur, penyelenggara tidak jujur menjelaskan jati dirinya. Fakta ini juga melanggar prinsip mandiri, jujur, berkepastian hukum, profesional, dan akuntabel. Ketua atau anggota KPPS yang merangkap sebagai caleg tersebut pastilah tidak mandiri, karena konflik kepentingan dengan dirinya yang juga sebagai caleg. Tidak jujur soal jati dirinya, melanggar kepastian hukum soal syarat anggota KPPS, bertindak profesional, dan tidak akuntabel.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Pasal 72 huruf e menegaskan, bahwa untuk menjadi anggota KPPS wajib tidak menjadi anggota partai politik atau sekurang-kurangnya 5 tahun sebelum pendaftaran tidak menjadi anggota partai politik. Fakta anggota atau ketua KPPS merangkap sebagai calon anggota legislatif, pelanggaran terhadap Pasal 72 dimaksud dengan derajat yang lebih berat. Maksudnya menjadi anggota parpol saja dilarang apalagi menjadi calon anggota legislatif yang juga peserta pemilu, dan otomatis adalah juga anggota parpol.

Konflik kepentingan sebagai penyelenggara dan peserta pasti akan terjadi. Kecenderungan yang terjadi KPPS yang juga caleg akan menjalankan tugas yang potensial menguntungkan diri atau partainya sendiri dan fakta ini jelas-jelas pelanggaran asas dan prinsip pemilu.

Pertanyaan yang kedua. Secara lebih rinci apa sebetulnya peran penting KPPS 4 dan 5 dalam proses perolehan suara, bagaimana prosedur kerjanya, dan apa konsekuensinya apabila salah satu dari mereka terbukti calon anggota legislatif?

Jawabannya adalah secara rinci Keputusan KPU Nomor 216/2023 ... KPU Nomor 216/2023, mengatur tentang Persiapan dan Pelaksanaan Pemutaran Suara di TPS, dalam bab 2. Pemungutan suara di TPS, huruf A persiapan TPS, angka 4 pembagian KPPS 4 dan 5, di ... secara ringkas sebagai berikut.

Anggota KPPS 4 bertempat di dekat pintu masuk TPS, bertugas menri ... bertugas menerima pemilih yang akan masuk ke TPS dengan cara memperlihatkan seluruh jari. Kemudian meminta pemilih menunjukkan KTP E ... KTP elektronik dan surat model C.Pemberitahuan atau Model A Pindah Memilih, mencocokkan antara kesesuaian KTP elektronik dengan surat model C.Pemberitahuan Surat Pindah Memilih atau Model A Surat Pindah Memilih. Ini KPPS 4.

KPPS 5 bertugas mencentang kolom jenis kelamin, pemilih meminta pemilih menandatangani Model C.Daftar Hadir, DPT, DPTb, DPK KPU.

c. Menuliskan nama lengkap pemilih dan meminta, kemudian duduk sesuai dengan waktu antrean kedatangan.

Setelah itu, maka KPPS 5 akan memberikan kepada KPPS 2 yang di sebelah KPPS 1, Model C.Pemberitahuan dalam susunan sesuai dengan urutan kehadiran. Nanti KPPS 1-lah, yang memanggil dengan nama kehadiran mereka untuk masuk mengambil surat suara.

Dengan paparan mekanisme peraturan seperti dimaksud di atas, maka yang menjadi pertanyaan adalah apa urgensi nomor urut antrian yang harus dibuat oleh KPPS 4 dan/atau 5?

Justru nomor antrian ini apabila kemudian nomornya saja dibacakan, bukan nama pemilih berdasarkan Model C.Pemberitahuan akan melanggar prinsip keterbukaan, akuntabel, profesional, berkepastian hukum. Dengan penyebutan nama berdasarkan model C pemberitahuan itulah ... sekali lagi namanya disebut, maka saksi yang memegang DPT akan tahu, oh, si A yang masuk ini, dicentang, oh, si B yang masuk ini, dicentang. Tapi kalau nomor urut yang disebut, hanya KPPS 4 dan 5 yang tahu identitasnya, dan kalau di situ terjadi kemudian kecurangan, orang diberikan masuk padahal dia tidak punya hak, maka saksi tidak akan pernah tahu, karena nomor urutnya saja yang disebut.

Berikutnya, apakah boleh KPPS mengusir saksi yang bertugas di TPS hanya karena terlambat hadir? Baik di undang-undang, Peraturan KPU dan Keputusan KPU tidak ada landasan hukum yang mengizinkan KPPS melarang saksi bertugas sepanjang satu orang bersaksi di dalam ... apa namanya ... TPS setiap parpol. Pukul berapa pun hadir. Bahkan tak ada saksi pun partai politik berhak meminta C.Salinan kepada PPS. Kebijakan pengusiran ini, seingat saya terakhir pada Tahun 2004/2009, itu memang tidak diizinkan. Tapi setelah itu dengan asas kemudahan partisipasi publik, maka tidak pernah lagi diizin ... apa namanya ... dilarang saksi untuk masuk walaupun dia terlambat. Konsekuensi dari terlambat itu ditanggung oleh saksi, tidak mengikuti proses berikutnya.

Selanjutnya, bagaimana pendapat Ahli mengenai daftar pemilih tetap yang asal pemilihnya terkesan acak dari berbagai RT? Regulasi pemilu mengatur pemutakhiran DPT dengan prinsip dasar melayani pemilih dengan sebaik-baiknya agar memudahkan mereka menggunakan hak pilih. Prinsip inilah yang kemudian diterjemahkan pada jumlah pemilih dalam tiap TPS maksimalnya berapa, dan mereka punya akses yang paling dekat dengan TPS. Sehingga dalam praktiknya sebetulnya 1 RT, 1 RW, harusnya di 1 TPS.

Namun harus jujur juga disampaikan fakta-fakta kecurangan pemilu yang terungkap ... terungkap dan Ahli alami langsung, yang menjelaskan bahwa proses kecurangan pemilu sering kali dimulai dari proses putaran daftar pemilih. Modusnya menghilangkan hak pilih dengan tidak mencantumkan di DPD dan dalam kasus ini mengacak lokasi pemilih demi kepentingan politik tertentu.

Majelis, saya sendiri langsung ... pem ... tiga kali pemilu ini mengalami di TPS tempat memilih. Pemilih yang satu lokasi di perumahan saya, dipencar-pencar di beberapa PT ... di beberapa TPS yang lebih jauh. Saya termasuk yang kemudian satu kilometer, padahal sebelumnya cuma 200 meter. Pemilih yang satu lokasi dipencar-pencar. Setelah saya dalam ternyata ketemu jawaban. Bahwa sejak Pemilu 2004-2009 di TPS itu, partai tertentu di Bali itu selalu kalah. Sehingga mungkin ada yang risau dengan selalu kalah. Lalu di perumahan saya itu karena banyak pendatang dipencar-pencar pemilihnya ke sejumlah TPS dan setelah itu sejak tahun 2019 ... 2014 saya lupa, partai tersebut di TPS itu selalu menang. Karena pemilih yang heterogen itu sudah disusupkan ke berbagai tempat. Sehingga pemilih asli yang ada di situ yang kemudian menang. Ini kemudian praktik langsung proses kecurangan itu dan punya potensi terjadi dalam kasus ini. Nanti silakanlah Majelis yang membuktikan.

Dengan paparan tersebut di atas, Majelis Yang Mulia, apabila fakta-fakta tersebut terbukti, terbukti anggota KPPS Caleg Pemilu 2024, terbukti proses pendaftaran pemilih tidak sesuai aturan, terbukti DPT diacak-acak pemilihnya, terbukti KPPS mengeluarkan saksi hanya karena terlambat hadir, maka sangat pantas di TPS tersebut dilakukan pemungutan suara ulang.

Argumentasinya, penyelenggara pemilu dan penyelenggaraan pemungutan suara di TPS itu melanggar ketentuan peraturan perundangan-perundangan, sehingga tidak memiliki legitimasi ... legitimasi sebagai perbandingan.

Mahkamah Konstitusi pernah memutuskan pemungutan suara ulang pada Pilkada Sampang 2018, hanya karena alasan pemutakhiran DPT yang tidak akurat. Dalam Amar Putusan Nomor 86 dan seterusnya PHPU Sigi Tahun 2019, Mahkamah Konstitusi memerintahkan pemungutan suara ulang pada satu TPS yang terbukti hanya karena

apa? Hanya disitu dibuka kotaknya nggak ada C-7-nya, daftar hadirnya, diulang.

Kemudian Mahkamah Konstitusi juga pada Pilkada ... saya koreksi, Majelis, bukan 2010, 2012. Itu Mahkamah Konstitusi memerintahkan pemungutan suara ulang pada sejumlah TPS di Kabupaten Jayapura, yang bertugas, hanya karena yang bertugas, kemudian tidak yang sesuai dengan SK yang dikeluarkan oleh KPU. Di TPS-TPS itu kemudian diulang ... diulang oleh Mahkamah Konstitusi.

Dengan argumentasi tersebut, dengan fakta selisih suara hanya 2 suara saja, maka Ahli berkesimpulan seluruh pelanggaran yang terjadi di 2 TPS yang dipersoalkan dalam Persidangan ini, cukup layak untuk dilakukan pemungutan suara ulang, dengan rekomendasi yang bisa saya sampaikan, seluruh anggota KPPS di 2 TPS itu diganti semua, dengan derajat yang lebih tinggi oleh anggota PPK atau PPS di tempat itu, sehingga proses penyelenggaraan pemungutan suara ulang bisa dilaksanakan dan lebih profesional.

Demikian paparan Ahli, dengan sebenar-benarnya saya sampaikan dan dipertanggungjawabkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa. Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamualaikum wr. wb. Om shanti shanti om.  
Terima kasih.

**52. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:24]**

Baik. Terima kasih Pak Putu Artha. Waktunya, menghemat satu menit. Ini mahalnya waktu itu, kan di situ.

Berikutnya, Pak Abdul Kahar. Saya persilakan. Waktunya sama 10 menit.

**53. AHLI PIHAK TERKAIT: ABDUL KAHAR MARANJAYA [17:37]**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

Izinkan saya untuk menyampaikan Keterangan saya. Pemilu yang adil dan demokrasi, demokratis, sekurang-kurangnya memiliki beberapa kriteria. Antara lain kesetaraan antara warga negara, kepastian hukum yang dirumuskan dengan asas-asas pemilu demokratis, persaingan bebas, adil antar kontestan pemilu, partisipasi seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan, dan lain sebagainya.

Di antara kriteria tersebut hadirnya regulasi dan, yang paripurna merupakan keniscayaan untuk menjamin kepastian hukum. Pemungutan suara dan penghitungan suara merupakan salah satu harapan paling krusial, tahapan paling krusial, bagi Komisi Pemilihan Umum, pemilih, dan peserta pemilu. Karena pada tahapan ini merupakan puncak dari proses panjang pemilu. Bahkan bagi sebagian peserta pemilu merupakan fase yang menentukan hidup mati nasib politiknya.

Mereka di masa yang akan datang, bagi KPU dan seluruh jajarannya integritas pemilu dipertaruhkan, pada tahapan ini. Pemungutan yang terang-benderang, serta rinci, akan memudahkan tahapan ini dalam proses pemungutan dan penghitungan suara.

Mengenai yang menjadi alasan atau dasar dilakukan pemungutan suara ulang. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 371 ayat (1), "Pemungutan suara ulang di TPS dapat diulang apabila terjadi bencana alam dan/atau kerusuhan yang mengakibatkan hasil pemungutan suara tidak dapat digunakan, atau penghitungan suara tidak dapat dilakukan."

Selanjutnya ketentuan ayat (2) menyatakan bahwa pemungutan suara di TPS wajib diulang apabila hasil penelitian dan pemeriksaan pengawas TPS terbukti terdapat keadaan:

Yang pertama. Pembukaan kotak dan/atau berkas pemungutan dan penghitungan suara tidak dilakukan menurut tata cara yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundangan-undangan.

Yang kedua. Petugas KPPS meminta pemilih memberi tanda khusus, menandatangani atau menuliskan nama dan alamat pada surat suara yang sudah digunakan.

Yang ketiga. Petugas KPPS merusak lebih dari satu surat suara yang sudah digunakan oleh pemilih sehingga surat suara tersebut menjadi tidak sah.

Yang keempat. Pemilih yang tidak memiliki Kartu Tanda Penduduk Elektronik dan tidak terdaftar di daftar pemilih tetap dan daftar pemilih tambahan.

Sedangkan mengenai prosedur pemilihan pe... pelaksana pemilihan suara ulang diatur dalam Pasal 373 ayat (1) disebutkan bahwa pe... pemungutan suara ulang diusulkan oleh KPPS dengan menyebut keadaan yang menyebabkan diadakan PSU.

Ayat (2), "KPPS tersebut diteruskan kepada PPK dan selanjutnya diajukan kepada KPU kabupaten/kota untuk pengambilan keputusan."

Ayat (3)-nya disebutkan bahwa PSU di TPS dilaksanakan paling lama 10 hari setelah hari pemungutan suara.

Ketentuan lebih lanjut sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang 17 diatur dalam Peraturan KPU Nomor 25 ... 23 dan Keputusan KPU Nomor 66/2024. Pelaksanaan pemungutan suara substansinya dalam Pemilihan Umum, ya.

Yang pertama adalah Peraturan KPU Nomor 25/2023 tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara dalam Pemilihan Umum sebagaimana Ketentuan Pasal 89 ayat (1), "Penghitungan suara ulang dilakukan untuk menghitung ulang surat suara di TPS."

Ayat (2), "Penghitungan suara ulang dapat diulang jika terjadi hal sebagai berikut:

- a. Kerusakan ... kerusuhan yang mengakibatkan penghitungan suara tidak dapat dilanjutkan.

- b. Penghitungan suara dilakukan secara tertutup.
- c. Penghitungan suara dilakukan di tempat yang kurang terang atau yang kurang mendapat keterangan cahaya ... penerangan cahaya.
- d. Penghitungan suara dilakukan dengan suara yang kurang jelas.
- e. Penghitungan suara dicatat dengan tulisan yang kurang jelas.
- f. Saksi, pengawas TPS, dan warga masyarakat tidak dapat menyaksikan proses penghitungan suara secara jelas.
- g. Penghitungan suara dilakukan di tempat lain di luar tempat waktu yang telah ditentukan. Dan yang,
- h. Ketidaksesuaian jumlah hasil penghitungan suara yang sah dengan surat suara yang tidak sah dengan jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih.

Dalam Keputusan KPU 66/2024 ditentukan, bahwa prosedur PSU di TPS disebabkan oleh bencana alam atau penyebab lain. Yaitu PSU diusulkan oleh KPPS setelah bermusyawarah dengan pengawas TPS saksi dan yang hadir dengan menyebutkan keadaan yang menyebabkan keadaan ... diadakannya PSU

B. Usul KPPS diteruskan kepada PPK dan selanjutnya diajukan kepada KPU kabupaten/kota, dan untuk pengambilan keputusan diadakan PSU.

Yang ketiga, setelah menerima usul PSU, PPK, KPU kabupaten/kota segera memutuskan dalam rapat pleno. KPU kabupaten/kota menuangkan dalam keputusan KPU kabupaten/kota.

KPU kabupaten/kota menyampaikan salinan keputusan KPU sebagaimana dimaksud huruf c kepada KPPS melalui PPK dan PPS, dan wajib menyampaikan ke KPU melalui KPU Provinsi.

e. KPU Kabupaten/Kota menyampaikan permintaan saksi dan untuk hadir dan menyaksikan PSU di TPS. KPU kabupaten memberikan kepada kepala daerah, pimpinan instansi partikel di daerah, pimpinan perusahaan atau kepala satuan pendidikan agar memberikan kesempatan kepada pemilih untuk menggunakan hak pilihnya dalam PSU di TPS.

g. PSU di TPS dilaksanakan paling lambat 10 hari.

Mengenai adanya dugaan benturan kepentingan dalam ... yang tidak netral dalam penyelenggara pemilu.

Dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Undang-Undang Nomor 7/2017 khususnya, Pasal 489, dimana setiap anggota PPS yang dengan sengaja tidak mengumumkan dan atau memperbaiki dalam pemilihan. Ini maksudnya saya kemukakan bahwa KPPS dalam di ... pengambilan sumpah atau janji itu harus tunduk taat kepada peraturan perundang-undangan. Dan di dalam undang-undang itu sebagaimana Pasal 489, 499, 503, 537 ada ancaman baik administratif maupun ancaman pidana.

Mengenai proses seleksi anggota KPPS.

Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2022 Pasal 35 yaitu disebutkan tentang syarat yang harus dipenuhi, antara lain tidak menjadi anggota partai politik selama lima tahun terakhir. Pada huruf e itu ada sampai sembilan persyaratan.

Namun berikut adalah beberapa proses pembentukan, seperti tahap pembentukan KPPS. Dimulai dari berdasarkan ketentuan Pasal 40 Peraturan KPU Nomor 8 dilaksanakan secara terbuka dengan memperhatikan kompetensi, kapasitas, integritas, kemandirian calon anggota KPPS.

Yang b, dalam pembentukan calon anggota KPPS melakukan tahapan seleksi, pengumuman pendaftaran, penerima pendaftaran, penelitian administrasi, pengumuman hasil penelitian administrasi, tanggapan dan masukan masyarakat terhadap calon anggota KPPS, pengumuman hasil penetapan calon anggota KPPS.

Apabila berdasarkan tahapan tadi, KPP ... KPU (...)

**54. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:00]**

Mohon ... mohon (...)

**55. AHLI PIHAK TERKAIT: ABDUL KAHAR MARANJAYA [27:02]**

Sudah mengumumkan (...)

**56. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:02]**

Mohon maaf Pak Abdul, Pak Abdul Kahar. Waktunya tinggal satu setengah menit atau 2 menit (...)

**57. AHLI PIHAK TERKAIT: ABDUL KAHAR MARANJAYA [27:04]**

Baik ... baik, Yang Mulia.

**58. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:06]**

Ya. Silakan.

**59. AHLI PIHAK TERKAIT: ABDUL KAHAR MARANJAYA [27:06]**

Apabila proses seleksi anggota KPPS itu KPU sudah mengumumkan guna memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memberi tanggapan dan masukan terhadap calon anggota KPPS, sebagaimana nama-namanya dicantumkan ... diumumkan oleh KPU dalam tenggang waktu yang ditentukan, akan tetapi masyarakat tidak memberi

tanggapan dan masukan, maka semua calon anggota KPPS dianggap tidak mempunyai catatan-catatan yang perlu disampaikan kepada KPU untuk membatalkan atau menganulir mereka karena dianggap memenuhi persyaratan.

Adapun dikemudian hari diketahui bahwa ada seorang atau beberapa orang dari anggota KPPS tidak memenuhi persyaratan, maka tepat bila Bawaslu memberi sanksi administratif berupa pemberhentian. Namun tidaklah dapat dijadikan alasan atau dasar untuk melakukan pemungutan suara ulang, karena alasan atau dasar dilakukan pemungutan sudah sangat jelas dan terang benderang diatur dalam peraturan perundangan-perundangan. Demikian.

Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

**60. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:00]**

Walaikumsalam. Terima kasih, Pak Abdul Kahar Maranjaya.

Berikutnya, dari Hakim, sudah cukup? Dari Pemohon ada yang akan disampaikan, atau cukup? Cukup, ya? Ada? Ya, pendek-pendek saja.

**61. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD WAHYU [28:33]**

Saya mau bertanya, kepada Pak Putu. Terkait adanya fakta bahwa caleg yang menjadi anggota dan ketua KPPS itu, bagaimana kaitannya dengan PSU yang akan dimohonkan? Sekian.

**62. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:54]**

Ya, dikumpulkan dulu. Dari Termohon, ada? Enggak, ada? Cukup. Ya, silakan.

**63. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [29:01]**

Baiklah. Terima kasih, Yang Mulia. Mohon berkenan (...)

**64. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:05]**

Kepada Pak Putu, boleh, kepada Pak Maranjaya, boleh.

**65. KUASA HUKUM TERMOHON: NUR FARID [29:09]**

Baik, Yang Mulia. Kepada Pak Putu, saya ingin tanya saja satu hal mengenai ... dalam Undang-Undang Pemilu ditentukan mengenai syarat-syarat adanya PSU. Terus ada juga putusan dari Mahkamah Konstitusi

yang menambahkan mengenai norma adanya melindungi suara masyarakat.

Jika di dalam proses pemilu itu sudah terlindungi suara masyarakat, tidak terjadi yang namanya syarat-syarat di dalam Undang-Undang Pemilu, apakah permohonan atau permintaan untuk PSU itu dapat dianggap sebagai hal yang masuk akal atau dapat diterima? Itu saja, Yang Mulia.

**66. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:46]**

Ya. Dari Pihak Terkait, ada? Kalo enggak ada, enggak apa-apa (...)

**67. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: STEFEN ALVES TES MAU [29:49]**

Ada, Yang Mulia. Terima kasih.

**68. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:50]**

Ada?

**69. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: STEFEN ALVES TES MAU [29:51]**

Untuk Pak Putu, ya.

**70. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:52]**

Silakan.

**71. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: STEFEN ALVES TES MAU [29:54]**

Menurut Saudara Ahli, apakah pelanggaran terhadap asas tadi kemandirian, jujur, itu dapat dijadikan alasan untuk PSU? Karena secara limitatif, alasan-alasan PSU telah diatur dalam Pasal 372 ayat (1) dan ayat (2). Terima kasih, Yang Mulia.

**72. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:17]**

Baik. Silakan, Pak Putu.

### 73. **AHLI PEMOHON: I GUSTI PUTU ARTHA [30:20]**

Terima kasih, Pemohon dan Pihak Terkait. Karena suasana pertanyaannya sama.

Bapak, Ibu sekalian, prinsip penyelenggaraan pemilu seperti yang sudah kita sampaikan, roh dan jiwanya itu, asas dan prinsipnya sudah sangat jelas saya sampaikan. Mandiri, kalau dia mandiri, jelas tidak boleh caleg, karena dia konflik kepentingan. Kalau dia jujur, pelaksanaannya harus jujur, harus terbuka. Kemudian harus profesional.

Nah, kalau tadi kasus yang saya sampaikan, tadi KPPS 4 kemudian bikin undian segala macam, itu tidak profesional. Suasana inilah menjawab pertanyaan Termohon tadi, yang kemudian kalau dilaksanakan dengan benar proses pemungutan suara, akan menghasilkan melindungi suara rakyat yang benar.

Pertanyaan saya, siapa yang bisa menggaransi di luar TPS itu ada suara kemudian suaranya benar semua? Ketika faktanya di salah satu TPS kemudian, orang pakai nomor antrian. Orang tidak tahu, saksi tidak tahu siapa yang masuk. Tetapi kalau dia dilakukan dengan prosedur yang benar, KPPS 1 menyebutkan, Kogoya masuk, saksi akan mencatat, karena punya DPT, oh, ini orang masuk. Tapi kalau bukan Kogoya yang disebut, hanya KPPS 4 dan 5 yang tahu kemudian. Itulah penjelasannya.

Kenapa dalam salah satu kasus di Sigi 2019, bahkan oleh Majelis hanya dengan tidak ada C-7 (Daftar Hadir), itu kemudian diulang. Karena fakta J ... C-7 itulah yang menjelaskan kebenaran orang yang hadir di situ. Sehingga kemudian ketika kita berbicara soal melindungi suara rakyat, maka melindungi suara rakyat yang benar-benar kemudian proses pelaksanaannya sesuai dengan prosedur.

Pertanyaannya kemudian, ini sudah ada suara 200 sah. Siapa yang menjamin 200 sah itu suara benar? Kalau ternyata kemudian menyusup 5 orang tidak mengundang hak pilihnya karena prosedur yang salah, sedangkan selisih suaranya 2? Itu kan mempengaruhi siapa yang berhak kemudian untuk duduk di DPRD Provinsi Papua. Nah, itu yang pertama yang mau saya katakan.

Jadi prinsip dasar, filosofi dasarnya, bagaimana seluruh roh bangunan itu menjiwai semua. Pertanyaan berikutnya menarik, Papua itu secara tekstual kan tidak ada itu di undang-undang. Di Pasal 372 itu, oh, kalau caleg, enggak boleh diulang.

Bapak, Ibu sekalian, penyusun undang-undang sadar betul tidak bisa semua konstruksi hukum, semua fenomena itu dimasukkan dalam undang-undang, maka proses persidangan di Majelis Hakim inilah yang kemudian memilah. Ketika ada fakta-fakta baru yang tidak muncul diatur dalam undang-undang, apakah kemudian secara signifikan itu mempengaruhi keterpilihan seseorang atau tidak? Apakah secara signifikan kemudian ia mempengaruhi proses pemungutan suara sesuai dengan asas dan prinsip yang diatur atau tidak? Kita serahkan pada

Majelis. Dan Majelis sudah ... kemudian memberikan satu ... apa namanya ... putusan-putusan yang sebetulnya juga ketika C-7 tidak ada di undang-undang, akhirnya diulang. Ketika pemutakhiran data pemilih tidak ... tidak benar, tidak ada juga di undang-undang, tapi juga diulang. Ketika di Jayapura kemudian ada anggota KPPS yang tidak sesuai dengan SK, di undang-undang juga tidak ada, tapi Majelis juga mengulang.

Maka prinsip persidangan hari ini menurut hemat saya adalah, sepenuhnya kita serahkan pada Majelis. Apakah seluruh proses pemungutan suara itu, yang kemudian dua orang ada caleg, yang kemudian KPPS 4 dan KPPS 5, kemudian bekerja tidak sesuai dengan prosedur, mempengaruhi, kemudian proses kualitas suara sah yang dihasilkan di situ. Pada perspektif itulah kemudian saya sepenuhnya menyerahkan putusan ini kepada Majelis untuk mempertimbangkannya dengan baik. Terima kasih.

**74. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:51]**

Terima kasih. Jadi, sudah selesai untuk mendengarkan Keterangan Ahli. Terima kasih, Pak Putu. Terima kasih, Pak Abdul Kahar Maranjaya. Bisa dipersilakan untuk meninggalkan ruang sidang.

Ya, kita sekarang selanjutnya untuk mendengar keterangan Para Saksi. Begini ada catatan. Pada waktu menanyakan Saksi, itu akan dipandu oleh Hakim, ya. Sehingga bisa dicari yang lebih mengarah pada apa yang dibutuhkan Hakim untuk memutus Perkara ini, ya. Kalau ada hal-hal yang secara khusus, misalnya belum dipertanyakan atau belum dipandu oleh Hakim, maka dimungkinkan untuk para pihak untuk juga ikut bertanya, tapi nanti Pak Hakim akan menilai, pertanyaan itu ada kaitannya enggak, atau pertanyaan itu ada kepentingan untuk pengambilan putusan atau tidak. Kalau tidak, maka tidak perlu dijawab atau saya nanti stop, enggak boleh ... anu ... enggak usah ditanyakan, ya.

Baik, yang pertama saudara Muhammad Rizal.

**75. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [35:18]**

Siap. Terima kasih, Yang Mulia. Izin (...)

**76. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:19]**

Ya. Pak Muhammad Rizal dari (...)

**77. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [35:21]**

Saya, Muhammad Rizal, saksi dari PAN.

**78. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:24]**

Ya. Waktu pemilu kemarin sebagai apa?

**79. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [35:26]**

Saya waktu pemilu, saya Sekretaris DPD Partai Nasdem Kabupaten Sorong, Yang Mulia.

**80. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:31]**

Oh, Sekretaris DPD. Kalau begitu Saudara mau menjelaskan apa?

**81. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [35:35]**

Siap, Yang Mulia. Jadi, kami ... saya menjelaskan bahwa kami pada tanggal ... hari Selasa, tanggal 27 Februari 2024 (...)

**82. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:46]**

Ya.

**83. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [35:46]**

Kami dapat info, ada caleg yang menjadi ketua TPS 7 di Kelurahan Malawe. Setelah saya mendapat info, saya cek kebenarannya. Di tanggal 29 Februari, di hari Kamis, saya melapor ke Bawaslu Kabupaten Sorong.

**84. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:03]**

Oke.

**85. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [36:04]**

Saya melapor di Bawaslu Kabupaten Sorong dan laporan saya diterima, di situ saya ketemu dengan sekretaris Bawaslu. Beliau mengatakan, "Aduh ini kenapa lapor sudah selesai masa waktu jeda untuk PSU?" Karena PSU rekomendasi cuma 10 hari, Yang Mulia.

**86. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:21]**

Oke.

**87. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [36:24]**

Jadi, saya bilang, "Ya, kakak, ini kita baru tahu." Begitu.  
Itu untuk TPS 7 ... caleg di TPS 7, di Kelurahan Malaweke, Yang Mulia.

**88. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:31]**

Oke.

**89. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [36:32]**

Sedangkan untuk di TPS 18, kami baru tahu itu di tanggal 18 Maret 2024, dan saya langsung memerintahkan saya punya pengurus partai.

**90. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:44]**

Ya.

**91. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [36:46]**

Untuk melapor di Bawaslu di tanggal 19 Maret 2024 , Yang Mulia.

**92. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:50]**

Ya.

**93. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [36:51]**

Jadi, caleg di TPS 7 dengan TPS 18 ini merupakan caleg dari Partai PKS.

**94. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:52]**

Oke.

**95. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [36:58]**

Dan mereka berdua ini adik kakak, Yang Mulia.

**96. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:01]**

Oke.

**97. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [36:01]**

Ya.

**98. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:02]**

Semuanya caleg?

**99. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [37:02]**

Caleg, Yang Mulia.

**100. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:05]**

Caleg dari PKS?

**101. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [37:06]**

PKS.

**102. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:07]**

Oke. Itu diulangi, di TPS 7 mana? Kelurahan Malaweale?

**103. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [37:12]**

TPS 7, Kelurahan Malaweale.

**104. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:14]**

Yang TPS 18?

**105. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [37:15]**

Ya. Yang di TPS 18 itu atas nama Nani Mariana.

**106. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:19]**

Itu juga di Malaweale, ya?

**107. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [37:20]**

Ya, di Malaweale juga.

**108. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:21]**

Oke.

**109. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [37:22]**

Di jalur yang sama di Jalan Gambas, Yang Mulia.

**110. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:24]**

Oke, jadi dua-duanya itu kakak beradik?

**111. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [37:26]**

Kakak beradik.

**112. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:27]**

Oke. Yang pertama di TPS 7 namanya, siapa?

**113. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [37: 30]**

Di TPS 7 namanya Susiati Making, Yang Mulia.

**114. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:32]**

Susiati Making? Kemudian adiknya yang di TPS 18? (...)

**115. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [37:36]**

TPS 18, Nani Mariana.

**116. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:38]**

Nani Mariana, oke. Ada lagi yang akan saya bagikan? Cukup?

**117. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [37:42]**

Untuk sementara cukup, Yang Mulia.

**118. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:44]**

Jadi belum diproses karena sudah lewat waktunya untuk dilakukan PSU?

**119. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD RIZAL [37:51]**

Siap, Yang Mulia.

**120. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:52]**

Oke, terima kasih, ya, Pak Rizal.  
Kemudian Pak Heru Litolily.

**121. SAKSI PEMOHON: HERU LITILOLY [38:00]**

Siap, Yang Mulia.

**122. SAKSI PEMOHON: ARIEF HIDAYAT [38:02]**

Waktu pemilu kemarin sebagai apa, Pak Heru?

**123. SAKSI PEMOHON: HERU LITILOLY [38:06]**

Pemilih, Yang Mulia.

**124. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:07]**

Pemilih? Ya, oke. Kalau pemilih di mana? TPS mana?

**125. SAKSI PEMOHON: HERU LITILOLY [38:10]**

TPS 07, Yang Mulia.

**126. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:12]**

TPS 07, baik. TPS 7 Malawele, ya?

**127. SAKSI PEMOHON: HERU LITILOLY [38:15]**

Siap, Yang Mulia.

**128. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:16]**

Apa yang akan Anda sampaikan?

**129. SAKSI PEMOHON: HERU LITILOLY [38:20]**

Soal nomor antrian, Yang Mulia.

**130. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:21]**

Oke. Di sana model pemilihannya menggunakan nomor antrian?

**131. SAKSI PEMOHON: HERU LITILOLY [38:27]**

Siap, Yang Mulia.

**132. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:28]**

Pada waktu dipanggil untuk masuk ke ruang pemungutan suara, yang dipanggil itu atas nama pemilih atau atas nama nomornya?

**133. SAKSI PEMOHON: HERU LITILOLY [38:38]**

Tidak, Yang mulia. Yang dipanggil atas nama nomornya.

**134. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:40]**

Oke, atas nama nomornya. Jadi setelah Anda daftar, dikasih nomor urutan?

**135. SAKSI PEMOHON: HERU LITILOLY [38:45]**

Ya, Yang Mulia.

**136. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:46]**

Dengan menunjukkan identitas pemilihnya?

**137. SAKSI PEMOHON: HERU LITILOLY [38:49]**

Tidak, Yang Mulia. Tidak menunjukkan verifikasi KTP, tidak, Yang Mulia.

**138. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:52]**

Oh, oke. Tidak ... tidak (...)

**139. SAKSI PEMOHON: HERU LITILOLY [38:53]**

Cuma dikasih undangan, terus dikasih nomor antrian.

**140. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:57]**

Oh, jadi undangannya ditunjukkan? Dikasih nomor antrian?

**141. SAKSI PEMOHON: HERU LITILOLY [38:59]**

Siap, Yang Mulia.

**142. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:00]**

Oke, jadi tidak ... kemungkinan bisa terjadi tidak akurat antara pemilih dengan KTP-nya?

**143. SAKSI PEMOHON: HERU LITILOLY [39:08]**

Siap, Yang Mulia.

**144. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:21]**

Hanya menunjukkan undangan?

**145. SAKSI PEMOHON: HERU LITILOLY [39:10]**

Ya, Yang Mulia.

**146. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:11]**

Siapa pun yang menunjukkan undangan dikasih nomor urut?

**147. SAKSI PEMOHON: HERU LITILOLY [39:13]**

Siap, Yang Mulia.

**148. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:14]**

Oke. Ada lagi yang disampaikan?

**149. SAKSI PEMOHON: HERU LITILOLY [39:18]**

Untuk sementara cukup.

**150. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:19]**

Cukup, ya? Baik, Pak Heru, terima kasih.

Kemudian Pak Hayun Iriwanas, silakan Pak Hayun. Pak Hayun, pada waktu pemilu kemarin sebagai apa?

**151. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [39:34]**

Saya sebagai saksi partai.

**152. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:37]**

Saksi mandat Partai PAN?

**153. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [39:39]**

Siap.

**154. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:40]**

Oke, apa yang akan Anda sampaikan, Pak Hayun?

**155. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [39:42]**

Yang saya mau sampaikan itu saksi-saksi diusir di TPS 18.

**156. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:48]**

Oke, saksinya. Kok diusir, kenapa?

**157. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [39:53]**

Yang, saya punya (...)

**158. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:54]**

Pak Hayun termasuk yang diusir?

**159. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [39:56]**

Saya punya saksi yang di dalam, Yang Mulia.

**160. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:59]**

Oh, oke, ya. Terus?

**161. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [40:01]**

Waktu saya kembali ke rumah, saksi saya sudah di rumah, lalu saya tanya sama dia, "kenapa tidak masuk duduk di TPS?"

Dia bilang, "Ketua KPPS bilang tidak bisa masuk kalau tidak ada surat mandat dari Presiden".

**162. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:21]**

Ha?

**163. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [40:22]**

Surat mandat dari Presiden.

**164. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:24]**

Surat mandatnya dari Presiden?

**165. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [40:26]**

Ya, Yang Mulia.

**166. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:27]**

Kalau gitu, Presiden apa?

**167. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [40:31]**

Yang disampaikan ketua KPPS.

**168. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:34]**

Ya, itu Presidennya Presiden, apa? Amerika? Presiden Indonesia? Atau Presiden main-main? Atau apa? Lha, kalau seluruh saksi harus ada surat dari Presiden, Presidennya mabuk, itu.

**169. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [40:47]**

Ya, Mulia.

**170. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:49]**

Jadi harus ada surat dari Presiden?

**171. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [40:52]**

Ya, Yang Mulia.

**172. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:53]**

Oke. Padahal surat mandat kan mestinya dari partai yang bersangkutan, kan?

**173. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [40:56]**

Ya, Mulia. Semua surat mandat dari partai sudah ada.

**174. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:59]**

Sudah ada.

**175. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [40:59]**

Cuman yang dia mempersulitkan itu harus ada surat mandat dari Presiden lagi.

**176. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:03]**

Oh.

**177. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [41:03]**

Karena di PKS itu lengkap.

**178. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:08]**

Presiden PKS atau anu?

**179. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [41:11]**

Presiden, eh.

**180. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:12]**

Ha?

**181. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [41:12]**

Mandat dari Presiden sama mandat dari PKS itu lengkap.

**182. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:17]**

Oh, jadi Presiden PKS?

**183. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [41:18]**

Siap

**184. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:19]**

Tapi bukan Presiden Republik Indonesia?

**185. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [41:22]**

Ya, Mulia.

**186. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:23]**

Itu dia punya surat mandat dari mana? Saksinya, Pak Hayun itu. Sudah dapat surat mandat dari partai, kan?

**187. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [41:35]**

Ya, Mulia.

**188. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:36]**

Ya, tapi tetap tidak boleh?

**189. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [41:39]**

Tidak boleh masuk.

**190. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:39]**

Hanya dikatakan harus ada surat mandat dari Presiden, gitu?

**191. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [41:42]**

Ya, Mulia.

**192. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:42]**

Waduh ini membingungkan, ini Presiden apa? Kalau saya main dengan Presiden ... main Presiden Spell boleh itu berarti? Kan ada permainan Presiden Spell itu.

Ada lagi yang ingin disampaikan, Pak Hayun? Cukup?

**193. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [41:58]**

Cukup, Yang Mulia.

**194. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:58]**

Baik, terima kasih, Pak Hayun.

Kemudian Pak Ivan Rusli. Silakan, Pak Ivan. Pada waktu pemilu kemarin sebagai apa, Pak Ivan?

**195. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [42:11]**

Baik, Izin, Yang Mulia.

**196. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:12]**

Ya.

**197. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [42:13]**

Pada saat pemilihan waktu itu saya sebagai koordinator saksi.  
Dari (...)

**198. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:19]**

Dari partai apa?

**199. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [42:19]**

Dari Partai Nasdem di Kelurahan Malaweke, 19 TPS.

**200. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:24]**

19 TPS.

**201. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [42:25]**

Siap.

**202. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:25]**

Jadi koordinator 19 TPS, ya?

**203. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [42:27]**

Siap, Yang Mulia.

**204. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [42:28]**

Dari Nasdem ada berapa saksi?

**205. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [42:30]**

Dari Nasdem ada 19 saksi (...)

**206. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:32]**

19 saksi.

**207. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [42:32]**

Yang Mulia.

**208. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:33]**

Jadi seluruh TPS Nasdem ada saksinya?

**209. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [42:35]**

Siap, Yang Mulia.

**210. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:36]**

Terus kemudian apa yang akan disampaikan?

**211. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [42:39]**

Ya, baik, Yang Mulia. Pada saat itu sekitar jam 07.00 WIT lewat.

**212. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:45]**

07.00 WIT pagi?

**213. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [42:45]**

Ya, 07.00 WIT pagi, Yang Mulia.

**214. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:47]**

Ya.

**215. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [42:47]**

Saya ditelepon sama saksi kami dari partai Nasdem atas nama (...)

**216. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:53]**

Yang namanya, siapa?

**217. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [42:53]**

Atas Desi Natalia[sic!].

**218. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:55]**

Desi Natalia[sic!].

**219. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [42:56]**

Dia menyampaikan ke saya bahwasanya, "Kakak, mohon maaf, saya sudah pulang".

Saya tanya "Bah, kenapa kau pulang?"

Dia bilang, "Kakak, ini kami diusir oleh ketua KPPS."

**220. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:09]**

TPS (...)

**221. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [43:10]**

TPS 18.

**222. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:10]**

TPS 18.

**223. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [43:11]**

TPS 18.

**224. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:11]**

Oke.

**225. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [43:12]**

"Alasannya apa sampai kalian diusir?"

"Ya, Kakak. Alasannya karena kami tidak punya surat mandat dari calon presiden dan wakil presiden".

Sementara surat mandat dari partai sudah mereka masukkan, tapi mereka tidak diizinkan masuk. Dengan dasar tidak ada surat mandat dari calon presiden dan wakil presiden.

**226. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:33]**

Oke.

**227. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [43:33]**

Siap.

**228. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:34]**

Ada lagi? Ini kok aneh-aneh ini KPPS-nya, ini? Ha, ada lagi?

**229. SAKSI PEMOHON: IVAN RUSLI ROLOBESSY [43:40]**

Ya, untuk sementara seperti itu, Yang Mulia.

**230. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:41]**

Oke. Ya, terima kasih, Pak Ivan.

Ada Prof. Enny? Cukup?

Baik, sekarang ke Saksi dari Termohon. Pak Frengki, Anggota KPU Kabupaten Sorong. Ini Komisioner berarti, ya, Pak Frengki, ya.

**231. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [44:59]**

Siap.

**232. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:00]**

Oke, gimana, Pak Frengki? Silakan apa yang mau disampaikan?

**233. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [44:05]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.  
Selamat pagi, assalamualaikum wr. wb.

**234. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:09]**

Walaikumsalam.

**235. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [44:10]**

Salam sejahtera untuk kita semua. Izin, Yang Mulia.

**236. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:13]**

Ya.

**237. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [44:13]**

Kami ... saya Ketua KPU Kabupaten Sorong.

**238. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:16]**

Ya.

**239. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [44:17]**

Saya di sini mau menjelaskan lebih kepada proses perekrutan.

**240. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:22]**

Oke. Gimana proses perekrutannya?

**241. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [44:25]**

Proses perekrutan KPPS. Sebelum memulai proses perekrutan, kami telah melaksanakan Bimtek (Bimbingan Teknis) kepada teman-teman PPD atau PPK (...)

**242. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:37]**

Ya.

**243. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [44:38]**

Di wilayah Kabupaten Sorong. Lebih kepada teman-teman semua, karena di sana ada 30 distrik. Pada saat kami melakukan Bimtek, semua materi kami sudah menyampaikan terkait dengan tata cara, perekrutan, dan juga pembentukan KPPS.

**244. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:52]**

Ya.

**245. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [44:53]**

Peserta yang hadir adalah PPD dan juga PPS.

**246. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:56]**

Ya.

**247. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [44:57]**

Pada saat Bimtek itu.

**248. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:58]**

Ya.

**249. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [44:59]**

Jadi proses mekanisme mulai dari pembentukan, penerimaan berkas, sampai kepada penentuan siapa-siapa yang nanti akan terpilih sebagai KPPS, itu sudah dilakukan oleh KPU Kabupaten Sorong kepada teman-teman PPD atau PPK di Kabupaten Sorong. Dan juga PPD melakukan monitoring langsung kepada teman-teman PPS pada saat proses perekrutan.

**250. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:21]**

Ya.

**251. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [45:22]**

Jadi pada saat itu, PPS melakukan perekrutan atas nama KPU, Yang Mulia.

**252. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:27]**

Oke. Itu proses rekrutmennya dilakukan oleh PPD berarti, ya?

**253. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [45:31]**

PPS, Pak, Yang Mulia.

**254. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:32]**

Oh, PPS.

**255. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [45:32]**

Ya.

**256. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:33]**

Oke. PPS itu tingkat apa sih?

**257. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [45:36]**

Tingkat kecamat ... kelurahan, kampung, Pak (...)

**258. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:37]**

Kelurahan.

**259. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [45:38]**

Ya.

**260. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:39]**

Di bawah supervisi PPD, tingkat distrik atau tingkat kecamatan?

**261. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [45:42]**

Ya, Yang Mulia.

**262. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:43]**

Oke, terus?

**263. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [45:44]**

Jadi sampai kepada akhir, di situ ada masukan dan tanggapan masyarakat.

**264. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:50]**

Ya.

**265. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [45:51]**

Masukan dan tanggapan masyarakat itu disampaikan atau diumumkan di tempat-tempat umum, tempat-tempat yang bisa dijangkau oleh umum (...)

**266. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:57]**

Ternyata tidak ada, tidak ada (...)

**267. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [45:59]**

Ternyata tidak ada.

**268. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:00]**

Koreksi atau tidak ada keberatan (...)

**269. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [46:03]**

Benar, Yang Mulia, benar.

**270. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:04]**

Oke, terus?

**271. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [46:05]**

Mungkin itu saja sementara, Yang Mulia.

**272. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:07]**

Oke, sementara. Jadi prosesnya sebetulnya sudah dilakukan Bimtek dan lain-lain. Terus kemudian pada waktu proses seleksinya dibuat terbuka begitu.

**273. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [46:18]**

Benar, Yang Mulia.

**274. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:19]**

Terus sudah dipilih, diumumkan, untuk mendapatkan masukan dari masyarakat.

**275. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [46:25]**

Benar, Yang Mulia.

**276. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:26]**

Ternyata tidak ada masukan dari masyarakat.

**277. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [46:28]**

Ya, Yang Mulia.

**278. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:29]**

Oke, sampai di situ ya, Pak Frengki, ya.

Baik, terus kalau kemudian diketahui. Ketahui ... diketahuinya kapan itu? Kalau ternyata sa ... TPS 7 dan TPS 18 itu sekaligus dia caleg, itu diketahui kapan?

**279. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [46:48]**

Diketahui seketika kita mau melakukan Pleno Tingkat Kabupaten, Yang Mulia.

**280. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:52]**

Oh, baru diketahui pada waktu mau pleno.

**281. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [46:55]**

Tingkat kabupaten.

**282. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:56]**

Tanggal berapa itu, Pak?

**283. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [46:59]**

Kami melakukan Pleno Di Tingkat Kabupaten tanggal 28, namun penyampaiannya itu di tanggal 27, Yang Mulia.

**284. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:05]**

Oh, baru diketahui tanggal 27 berarti.

**285. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [47:07]**

Ya, Yang Mulia.

**286. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:08]**

Itu, jadi sebelumnya tidak diketahui?

**287. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [47:11]**

Tidak diketahui sama sekali, Yang Mulia.

**288. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:12]**

Kalau itu caleg?

**289. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [47:13]**

Ya.

**290. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:13]**

Oke. Terus ada lagi cukup, Pak Frengki?

**291. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [47:16]**

Cukup, Yang Mulia.

**292. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:18]**

Oke, setelah diketahui itu apa? Sudah ada tindak lanjut apa? Belum?

**293. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [47:23]**

Setelah diketahui kami memanggil PPS untuk melakukan klarifikasi.

**294. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:27]**

Ya. Terus, gimana?

**295. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [47:28]**

Setelah dilakukan klarifikasi ternyata benar dan kami memberhentikan PPS dengan secara tidak hormat.

**296. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:34]**

Yang anggota partai sekaligus dia caleg itu diberhentikan?

**297. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [47:38]**

PPS yang melakukan perekrutan.

**298. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:39]**

Oh, yang merekrut itu langsung diberhentikan (...)

**299. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [47:42]**

Ya.

**300. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:42]**

Tapi yang KPPS yang bersangkutan tidak diberhentikan?

**301. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [47:45]**

KPPS yang bersangkutan (...)

**302. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:47]**

Sudah selesai masa jabatannya?

**303. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [47:48]**

Masa tugasnya di tanggal 25, Yang Mulia.

**304. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:50]**

Oke. Berarti yang merekrut sudah diberhentikan.

**305. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [47:54]**

Ya.

**306. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:55]**

Yang bersangkutan sudah selesai masa jabatannya?

**307. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [47:58]**

Benar, Yang Mulia.

**308. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:00]**

Karena tugas sebagai KPPS-nya sudah selesai?

**309. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [48:00]**

Selesai, Yang Mulia.

**310. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:02]**

Oke. Baik, terima kasih Pak Frengki.

**311. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [48:04]**

Sama-sama, Yang Mulia.

**312. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:05]**

Kemudian Pak Melly, ada mik di belakang.  
Silakan. Pak kuasa hukum, diam ... manis, duduk manis saja.  
Sudah ada Petugas yang melayani.

**313. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [48:23]**

Tes, tes.

**314. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:24]**

Ya, silakan.

**315. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [48:25]**

Assalamualaikum wr. wb.

**316. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:26]**

Walaikumsalam.

**317. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [48:27]**

Shalom, salam sejahtera buat kita semua.

**318. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:30]**

Ya, terima kasih, Pak Melly. Silakan, Pak Melly.

**319. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [48:33]**

Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya, Yang Mulia.

**320. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:35]**

Ya.

**321. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [48:36]**

Saya langsung saja.

**322. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:38]**

Ketua PPD, ya?

**323. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [48:39]**

Ya.

**324. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:40]**

Itu wilayah Malawele itu termasuk Aimas, Sorong, ya? Distriknya?

**325. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [48:43]**

Distrik Aimas, Pak.

**326. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:44]**

Oke. Terus silakan.

**327. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [48:48]**

Ya. Untuk perkara ... izinkan saya menyampaikan, Yang Mulia.

**328. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:54]**

Ya.

**329. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [48:55]**

Kami tingkat distrik atau PPD.

**330. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:00]**

Ya.

**331. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [49:01]**

Tidak mengetahui, kalau anggota KPPS dari TPS 7 dan TPS 18, ada caleg yang menjadi anggota KPPS maupun ketua KPPS. Karena kami tingkat PPD, tidak merekrut anggota KPPS.

**332. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:22]**

Yang merekrut tingkat PPS?

**333. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [49:23]**

Tingkat PPS atau kelurahan, Yang Mulia.

**334. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:27]**

Kelurahan, ya. Itu mengetahuinya setelah tadi, sebagaimana yang disampaikan oleh Pak Frengki?

**335. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [49:33]**

Siap.

**336. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:34]**

Oke. Tapi Anda tidak ikut ... anu ... ya, merekrut, yang merekrut PPS, ya?

**337. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [49:39]**

Ya, Pak, eh, Yang Mulia.

**338. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:40]**

Tapi beritanya, itu sebetulnya prosesnya sudah melalui prosedur yang benar, termasuk setelah terpilih itu juga dilakukan apa ... Pengumuman yang diumumkan secara terbuka untuk mendapat masukan dari masyarakat? Juga begitu?

**339. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [49:55]**

Sudah, Yang Mulia. Semua sudah sesuai dengan (...)

**340. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:56]**

Sesuai prosedur, ya?

**341. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [49:58]**

Ya, Yang Mulia.

**342. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:59]**

Oke. Terus ada lagi yang akan disampaikan?

**343. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [50:01]**

Ya, Yang Mulia. Jadi pada saat kami Pleno di Tingkat Distrik atau PPD, PPD kami Pleno mulai tanggal 19 Februari, Yang Mulia.

**344. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:13]**

19 Februari.

**345. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [50:14]**

Ya, sampai tanggal 27 Februari, penetapan.

**346. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:19]**

Ya, ya.

**347. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [50:20]**

Kami tidak dapat ... tidak ada keberatan dari Partai PAN.

**348. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:28]**

Oke. Oh, jadi pada waktu itu belum ada keberatan?

**349. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [50:31]**

Ya.

**350. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:32]**

Oke.

**351. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [50:33]**

Dan kami tidak dapat rekomendasi atau surat dari KPU atau Bawaslu mengenai permasalahan yang (...)

**352. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:39]**

Jadi mungkin permasalahan itu juga belum diketahui ya?

**353. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [50:42]**

Sama sekali belum diketahui, Yang Mulia.

**354. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:44]**

Itu Pak, apa ... Saksi Pak Muhamad Rizal atau dari siapa, ya, yang bisa? Tahunya kalau bahwa dia itu, ketua ... anu ... anggota legislatif yang sekaligus KPPS itu kapan?

**355. SAKSI PEMOHON: MUHAMAD RIZAL [50:56]**

Tanggal 27, Yang Mulia (...)

**356. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:58]**

Kalau, 27 (...)

**357. SAKSI PEMOHON: MUHAMAD RIZAL [50:59]**

27, hari Selasa.

**358. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:00]**

27 seperti yang Pak (...)

**359. SAKSI PEMOHON: MUHAMAD RIZAL [51:01]**

Siap. Betul Yang Mulia.

**360. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:03]**

Frengki itu?

**361. SAKSI PEMOHON: MUHAMAD RIZAL [48:04]**

Siap.

**362. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:05]**

Oke. Jadi berarti kalau begitu, memang pada waktu Pleno di Tingkat Distrik, juga belum tahu, ya?

**363. SAKSI PEMOHON: MUHAMAD RIZAL [51:09]**

Belum tahu, Yang Mulia. Jadi pleno di tingkat TPS dengan di tingkat distrik, kami belum tahu, Yang Mulia.

**364. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:13]**

Belum tahu. Pada waktu kabupaten baru, tanggal 27-nya tahu, ya (...)

**365. SAKSI PEMOHON: MUHAMAD RIZAL [51:16]**

Tingkat kabupaten tanggal 20 (...)

**366. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:19]**

7?

**367. SAKSI PEMOHON: MUHAMAD RIZAL [51:20]**

29, saya baru lapor di Bawaslu Yang Mulia.

**368. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:23]**

Oke.

**369. SAKSI PEMOHON: MUHAMAD RIZAL [51:24]**

Karena saya baru mendapatkan SK KPPS-nya.

**370. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:25]**

Oke.

**371. SAKSI PEMOHON: MUHAMAD RIZAL [51:26]**

Makanya saya lapor di tanggal 29. Terus di Pleno Tingkat Kabupaten, saya menyuruh saksi saya untuk melakukan keberatan, Yang Mulia.

**372. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:34]**

Oke.

**373. SAKSI PEMOHON: MUHAMAD RIZAL [51:35]**

Karena kita sudah tahu, Yang Mulia.

**374. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:36]**

Ya. Terima kasih.

**375. SAKSI PEMOHON: MUHAMAD RIZAL [51:37]**

Siap.

**376. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:38]**

Jadi begitu, ya, Pak Melly.  
Ada yang ... ada lagi yang mau disampaikan?

**377. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [51:41]**

Izin Yang Mulia. Mungkin saya tambahkan sedikit.

**378. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:43]**

Ya.

**379. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [51:44]**

Waktu kami Pleno Tingkat Distrik.

**380. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:48]**

He eh.

**381. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [51:49]**

Ada, saksi dari PAN yang ... eh, bukan PAN. Yang bertanya, yang mungkin dari ter ... ter ... Saksi Pemohon bilang.

**382. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:03]**

He eh.

**383. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [52:04]**

Untuk mengenai pengusiran Pak, ... eh, Yang Mulia.

**384. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:06]**

Oh ada pengusiran itu.

**385. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [52:06]**

Ya.

**386. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:08]**

Pengusiran saksi?

**387. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [52:09]**

Ya.

**388. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:10]**

Siap.

**389. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [52:10]**

Saya tanya anggota KPPS-nya.

**390. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:13]**

Ya.

**391. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [52:14]**

Bahwa itu bukan pengusiran, Yang Mulia.

**392. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:16]**

Apa, apa itu?

**393. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [52:17]**

Bahwa saksi itu datang terlambat dari jam 07.00 WIT, Yang Mulia.

**394. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:20]**

Oke.

**395. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [52:21]**

Jadi disuruh di luar.

**396. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:25]**

Oke.

**397. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [52:26]**

Nanti selesai pemungutan suara, pada saat mau penghitungan suara, saksi dipersilakan masuk.

**398. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:32]**

Bo ... boleh masuk?

**399. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [52:32]**

Ya.

**400. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:33]**

Oke. Karena mungkin dengan pertimbangan kalau masuknya pada waktu sudah proses, nanti malah mengacau, gitu kan, mungkin, ya.

**401. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [52:39]**

Siap, Yang Mulia.

**402. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:40]**

Oke, itu penafsirannya, ya.  
Baik, ada lagi?

**403. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [52:44]**

Ya, Yang Mulia.  
Jadi pada saat penghitungan suara, saksi semua tidak ada keberatan dan menandatangani C.Hasil.

**404. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:54]**

Di tingkat Distrik?

**405. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [52:55]**

Tingkat (...)

**406. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:58]**

KPPS.

**407. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [52:58]**

KPPS maupun (...)

**408. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:59]**

Maupun di tingkat distrik (...)

**409. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [52:59]**

Maupun di tingkat distrik.

**410. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:00]**

Oke. Ada lagi?

**411. SAKSI TERMOHON: MELLY RICHARD USMANY [53:03]**

Sementara itu.

**412. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:04]**

Cukup, ya. Pak Melly, ya.  
Baik, Bawaslu ada laporan ini. Silakan Bawaslu.

**413. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [53:13]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Terhadap persoalan PAN ini, kemudian dilaporkan ke Bawaslu kab  
... Kabupaten Sorong.

**414. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:23]**

Ya.

**415. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [53:24]**

Dan kemudian diproses, karena kebetulan proses ini ada tiga  
laporan yang masuk, Yang Mulia

**416. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:30]**

Ya, he eh.

**417. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [53:31]**

Yang pertama, laporan yang disampaikan oleh Partai Nasdem.

**418. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:36]**

Ya.

**419. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [53:37]**

Dengan nomor perkara (...)

**420. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:38]**

Tadi, Nasdem itu, ya.

**421. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [53:39]**

Laporan 06 dan dengan ... dan juga 07 itu pun dilaporkan oleh Partai Nasdem.

**422. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:45]**

Partai Nasdem.

**423. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [53:46]**

Dan nomor 8 dilaporkan oleh Partai PAN.

**424. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:49]**

PAN, ya. Terus?

**425. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [53:50]**

Dan kemudian prosesnya berjalan.

**426. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:53]**

He eh.

**427. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [53:54]**

Verifikasi kajian awal sampai kepada pemberian status kepada (...)

**428. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:58]**

Laporan itu.

**429. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [53:59]**

Terlapor.

**430. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:00]**

He eh.

**431. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [54:01]**

Kemudian sampai keluar ... dikeluarkannya rekomendasi.

**432. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:06]**

Ya, rekomendasinya apa.

**433. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [54:06]**

Itu prosesnya di Partai Nasdem.

**434. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:07]**

Ya.

**435. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [54:07]**

Nah, kemudian proses berikut ada pada Partai PAN.

**436. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:11]**

He eh.

**437. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [54:12]**

Yang kemudian saksinya dipanggil lagi, tidak hadir.

**438. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:16]**

Oke.

**439. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [54:17]**

Sehingga prosesnya hanya sampai kepada pemberian status.

**440. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:18]**

Pemberian status.

**441. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [54:19]**

Namun Bawaslu menganggap bahwa laporan itu sama.

**442. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:24]**

Oke.

**443. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [54:24]**

Lokusnya sama.

**444. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:25]**

Oke.

**445. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [54:25]**

Sehingga output-nya adalah Bawaslu mengeluarkan rekomendasi kepada KPU untuk memberikan sanksi.

**446. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:31]**

Oke.

**447. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [54:32]**

Pemberhentian kepada KPPS dan PPS.

**448. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:35]**

Oke.

**449. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [54:35]**

Demikian, Yang Mulia.

**450. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:37]**

Untuk pemungutan suara begini karena pelanggaran itu, tidak dilakukan, ya?

**451. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [54:42]**

Terkait dengan proses pelanggaran itu, karena waktunya sudah lewat (...)

**452. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:44]**

Oke.

**453. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [54:45]**

Daripada ketentuan.

**454. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:48]**

Baik.

**455. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [54:48]**

Karena ketentuan untuk melakukan PSU adalah (...)

**456. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:50]**

10 hari, ya.

**457. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [54:50]**

10 hari.

**458. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54: 52]**

Oke. Ya.

**459. BAWASLU: HERDHI FUNCE RUMBEWAS [54:54]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**460. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:54]**

Cukup, ya, terima kasih.  
Prof. Enny ada? Cukup. Prof. Anwar Usman? Cukup, baik.  
Jadi seluruh rangkaian Persidangan ini Pihak Terkait juga ... mau ada ... mau ada yang persoalkan di Pihak Terkait?

**461. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ADIL SAPUTRA AKBAR [55:08]**

Ada sedikit, Yang Mulia.

**462. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:09]**

Apa? Ingin tanya kepada siapa?

**463. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ADIL SAPUTRA AKBAR [55:11]**

Ingin dipertanyakan kepada KPU.

**464. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:16]**

Ya. Kepada KPU, silakan.

**465. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ADIL SAPUTRA AKBAR [55:17]**

Mengenai tadi disebutkan bahwa PPS telah melakukan rekrutmen secara terbuka dan diumumkan. Mohon di ... untuk menerima masukan, seperti itu kan. Itu pada saat itu pengumumannya ditempel di mana dan apakah bisa dilihat oleh masyarakat umum pada saat itu?

**466. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:32]**

Gimana, silakan KPU.

**467. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [55:33]**

Baik, terima kasih Yang Mulia, izin menjawab.  
PPS menempel hasil perekrutan KPPS itu di sekretariat PPS, yang tentunya menggunakan fasilitas pemerintah yaitu di kantor kelurahan kampung, itu sudah ditempel. Dan juga kami me-upload di media sosial resmi KPU Kabupaten Sorong.

**468. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:57]**

Oke.

**469. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [55:58]**

Dan mohon maaf saya mungkin tambah. Sampai pemilu itu selesai, itu pun masih tetap di situ, hasil dari penempelan itu.

**470. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:05]**

Hasil ... anu, ya (...)

**471. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [56:05]**

Ya, sampai sekitar bulan April kalau tidak salah.

**472. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:08]**

Oke.

**473. SAKSI TERMOHON: FRENGKI DUWITH [56:08]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**474. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:09]**

Oke. Berarti asas keterbukaan dalam rekrutmen sudah terpenuhi, ya, sebetulnya, ya. Oke.

**475. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: STEFEN ALVES TES MAU [56:16]**

Satu lagi, Yang Mulia.

**476. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:17]**

Ya, silakan.

**477. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: STEFEN ALVES TES MAU [56:18]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Pertanyaan saya untuk Saksi Hayun, Saksi dari PAN. Pak Hayun.

**478. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:24]**

Silakan, silakan. Pak Hayun.

**479. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: STEFEN ALVES TES MAU [56:27]**

Pak Hayun. Saudara saksi, apakah saat pemungutan dan penghitungan suara yang berlangsung di TPS 7 dan TPS 18 Malawele, ada keberatan atau catatan kejadian khusus yang diberikan oleh Saksi PAN?

Terima kasih, Yang Mulia.

**480. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:45]**

Ya.

**481. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [56:46]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.  
Kalau untuk di TPS 18, tidak ada.

**482. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:50]**

Tidak ada.

**483. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [56:51]**

Siap. Terima kasih, Yang Mulia.

**484. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:52]**

TPS 7? Enggak tahu?

**485. SAKSI PEMOHON: HAYUN IRIWANAS [56:55]**

Tidak tahu.

**486. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:56]**

Oke, cukup, ya.

Baik, ini kita tinggal mengesahkan bukti tambahan. Hanya dari Termohon. Termohon menambahkan bukti tambahan T-8 sampai dengan T-35. Kemudian ditambah dua, T-36 dan T-37.

Baik, sudah diverifikasi, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Ya, begini. Rangkaian Persidangan Pembuktian telah selesai. Oleh karena itu, seluruh rangkaian Persidangan, mulai dari penyampaian Permohonan Pemohon, Jawaban Pihak Termohon, Keterangan Bawaslu dan Pihak Terkait, serta yang terakhir Sidang Pembuktian ini, seluruh fakta hukum akan kita laporkan ke Rapat Permusyawaratan Hakim, yang dihadiri oleh komplit sembilan orang Hakim Mahkamah Konstitusi. Nanti akan diputuskan oleh Rapat Permusyawaratan Hakim. Hasil dari rapat itu nanti akan disampaikan yang merupakan putusan akhir dari perkara ini.

Kapan putusan akhirnya? Sudah diagendakan. Agenda untuk Pengucapan Putusan tanggal 6, 7, dan 10 Juni. Tapi perkara ini akan mendapat kapan, segiliran kapan, nanti tinggal menunggu panggilan resmi dari Kepaniteraan, ya. Nanti ada panggilan resmi dari Kepaniteraan. Perkara 05 akan diputuskan kapan atau diucapkan pengutusannya pada kapan, ya.

Baik, sudah cukup. Terima kasih pada Saksi. Terima kasih tadi pada Ahli dan semuanya. Terima kasih pada Pihak Terkait, ya.

Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 09.11 WIB**

Jakarta, 30 Mei 2024  
Plt. Panitera,  
**Muhidin**

